

**PENGARUH GERAKAN LITERASI SEKOLAH (*READING GROUPS*)
SEBAGAI PROGRAM PENUNJANG KURIKULUM TERHADAP
PENINGKATAN KOMPETENSI BERPIKIR KRITIS DAN KREATIF
SISWA DI SDIT LUQMAN HAKIM INTERNASIONAL YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Disusun Oleh :

FINA NOOR AMALINA

NIM. 13490043

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
YOGYAKARTA**

2017

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fina Noor Amalina
NIM : 13490051
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah (*Reading Groups*) sebagai Program Penunjang Kurikulum terhadap Peningkatan Kompetensi Berpikir Kritis dan Kreatif Siswa di SDIT Luqman Hakim Internasional Yogyakarta” ini adalah asli hasil penelitian sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 20 Oktober 2017

Yang Menyatakan



Fina Noor Amalina
NIM. 13490043

SURAT KETERANGAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fina Noor Amalina
NIM : 13490051
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Semester : IX (sembilan)

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya seandainya dikemudian hari terdapat perusahaan yang menolak ijazah strata satu saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran mengharap ridlo Allah SWT.

Yogyakarta, 20 Oktober 2017

Yang Menyatakan



Fina Noor Amalina
NIM. 13490043

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Fina Noor Amalina
Lamp : 1 (satu) Naskah Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa Skripsi Saudara:

Nama : Fina Noor Amalina

NIM : 13490043

Judul Skripsi : Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah (*Reading Groups*) sebagai Program Penunjang Kurikulum terhadap Peningkatan Kompetensi Berpikir Kritis dan Kreatif Siswa di SDIT Luqman Hakim Internasional Yogyakarta.

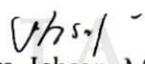
sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalmu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 27 Oktober 2017

Pembimbing Skripsi


Drs. Ichsan, M. Pd

NIP. 19630226 199203 1 003



SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah dilaksanakan munaqasyah pada hari Kamis tanggal 9 November 2017, dan skripsi mahasiswi tersebut dibawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi perbaikan seperlunya, kami selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudari :

Nama : Fina Noor Amalina

NIM : 13490043

Judul Skripsi : Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah (*Reading Groups*) sebagai Program Penunjang Kurikulum terhadap Peningkatan Kompetensi Berpikir Kritis dan Kreatif Siswa di SDIT Luqman Hakim Internasional Yogyakarta

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 6 Desember 2017
Konsultan,


Drs. Ichsan, M.Pd.

NIP. 19630226 199203 1 003



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B.69/UIN.02/DT/PP.009/12/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah (*Reading Groups*) sebagai Program Penunjang Kurikulum terhadap Peningkatan Kompetensi Berpikir Kritis dan Kreatif Siswa di SDIT Luqman Hakim Internasional Yogyakarta

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Fina Noor Amalina
NIM : 13490043
Telah di Munaqasyahkan pada : 9 November 2017
Nilai Munaqasyah : A/B

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Uhs./-

Drs. Ichsan, M.Pd.

NIP. 19630226 199203 1 003

Penguji I

Penguji II

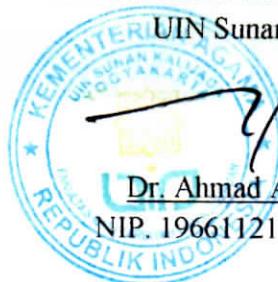
Rinduan Zain, S.Ag., MA.
NIP. 19700407 199703 1 001

Drs. Misbah Ulmunir, M.Si.
NIP. 19550106 199303 1 001

Yogyakarta, 11 DEC 2017

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



[Signature]

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.

NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ
مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ
بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhan-mu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya. (QS. 96 : 1-5)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: PT Syaamil Cipta Media, 2005), hlm. 597.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

Almamater tercinta

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan sekaligus pembawa cahaya dalam kegelapan.

Skripsi ini berjudul Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah (*Reading Groups*) sebagai Program Penunjang Kurikulum terhadap Kompetensi Berpikir Kritis dan Kreatif Siswa di SDIT Luqman Hakim Internasional Yogyakarta. Peneliti sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak/Ibu/Sdr/i:

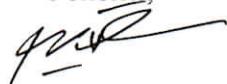
1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan yang berguna selama saya menjadi mahasiswa.
2. Bapak Dr. Imam machali, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah banyak memberi motivasi selama saya menempuh studi selama ini.
3. Bapak Zainal Arifin M.Pd.I, M.Si, selaku Sekertaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan motivasi dan arahan dalam menempuh kuliah di program studi MPI.
4. Ibu Dra. Nur Rohmah, M.Ag., selaku Penasehat Akademik, yang telah memberikan bimbingan dan dukungan semangat yang berguna dalam keberhasilan saya selama studi.

5. Bapak Drs. Ichsan, M.Pd, selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah mencurahkan ketekunan dan kesabarannya dalam meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Rinduan Zain, S.Ag, MA selaku dosen penguji 1 dan Bapak Drs. Misbah Ulmunir, M.Si selaku dosen penguji 2 yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk menguji dan memberikan arahan dalam penyusunan perbaikan dan penyelesaian skripsi ini.
7. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah dengan sabar membimbing saya selama ini.
8. Ibu Mulatiningsih, S.Pd.Si selaku kepala sekolah, dan Ibu Listyaningsih, S.E selaku *front office* di SDIT Luqman Hakim Internasional Yogyakarta beserta semua pegawai dan karyawan yang telah meluangkan waktu dan membantu penulis selama penyelesaian skripsi ini.
9. Ibunda Shofiyah tercinta dan Ayahanda Narto tercinta yang telah memberikan motivasi serta adik-adik saya (Tsania, Habib, dan Zahida) yang selalu menjadi penyemangat dalam mewujudkan cita-cita.
10. Teman-teman MPI angkatan 2013 (*Cakrawala*) dan teman-teman kos el-labibah yang senantiasa saling memberikan dukungan serta semangat dalam menjalani masa studi selama 4 tahun terakhir.

Semoga semua bantuan, bimbingan, dukungan, serta kebaikan yang telah diberikan dapat diterima sebagai amal ibadah oleh Allah SWT, dan mendapat limpahan rahmat dariNya, Amin.

Yogyakarta, 20 Oktober 2017

Peneliti,


Fina Noor Amalina
NIM: 13490043

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	3
D. Kajian Penelitian Terdahulu	4
E. Sistematika Penulisan	13
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori	15
B. Hipotesis Penelitian	20
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	22
B. Variabel Penelitian	23
C. Pengukuran Variabel	24
1. <i>Reading Groups</i>	24
2. Kompetensi Berpikir Kritis Siswa	26
3. Kompetensi Berpikir Kreatif Siswa.....	27
D. Definisi Operasional	28
1. <i>Reading Groups</i>	28
2. Kompetensi Berpikir Kritis dan Kreatif Siswa.....	29
E. Tempat dan Waktu Penelitian	30
F. Populasi dan Sampel.....	30
1. Populasi.....	30
2. Sampel	30
G. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	32
1. Angket/kuesioner	32
2. Dokumentasi	35
H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	35
1. Uji Validitas Instrumen.....	35
2. Uji Reliabilitas Instrumen.....	37
I. Teknik Analisis Data	39

1. Unit of Analysis	39
2. Analisis Data.....	40
BAB IV : GAMBARAN UMUM SDIT LUQMAN HAKIM INTERNASIONAL YOGYAKARTA	
A. Letak Geografis	45
B. Sejarah Berdiri Sekolah.....	46
C. Visi, Misi dan Tujuan	47
BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	48
1. Karakteristik Responden.....	48
2. Analisis Frekuensi	49
3. Analisis Tabel Silang	51
4. Uji Persyaratan Analisis Data.....	62
5. Deskripsi Hubungan Antar Variabel	66
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	79
1. Pengaruh Pelaksanaan <i>Reading Groups</i> terhadap Kompetensi Berpikir Kritis Siswa	79
2. Pengaruh Pelaksanaan <i>Reading Groups</i> terhadap Kompetensi Berpikir Kreatif Siswa	81
3. Pengaruh Pelaksanaan <i>Reading Groups</i> terhadap Kompetensi Berpikir Kritis dan Kreatif Siswa	82
BAB VI: PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	85
B. Saran	86
C. Kata Penutup	86
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	92

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	: Indikator Kemampuan Berpikir Kreatif.....	19
Tabel 3.1	: Variabel Penelitian.....	23
Tabel 3.2	: Interval Skor	25
Tabel 3.3	: Interval Skor Pelaksanaan <i>Reading Groups</i>	25
Tabel 3.4	: Interval Skor Pelaksanaan <i>Reading Groups</i>	25
Tabel 3.5	: Interval Skor Kompetensi Berpikir Kritis.....	26
Tabel 3.6	: Interval Skor Kompetensi Berpikir Kritis.....	27
Tabel 3.7	: Interval Skor Kompetensi Berpikir Kreatif	27
Tabel 3.8	: Interval Skor Kompetensi Berpikir Kreatif	28
Tabel 3.9	: Proporsi Sampel.....	31
Tabel 3.10	: Kisi-kisi Angket.....	33
Tabel 3.11	: Hasil Uji Validitas Instrumen <i>Reading Groups</i>	36
Tabel 3.12	: Hasil Uji Validitas Instrumen Berpikir Kritis.....	36
Tabel 3.13	: Hasil Uji Validitas Instrumen Berpikir Kreatif.....	37
Tabel 3.14	: Hasil Uji Reliabilitas Instrumen <i>Reading Groups</i>	38
Tabel 3.15	: Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Berpikir Kritis.....	38
Tabel 3.16	: Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Berpikir Kreatif.....	39
Tabel 3.17	: Interpretasi Koefisien Korelasi	42
Tabel 4.1	: Komposisi Responden Berdasarkan Kelas dan Jenis Kelamin.....	49
Tabel 4.2	: Frekuensi Konfirmasi Pelaksanaan <i>Reading Groups</i>	49
Tabel 4.3	: Frekuensi Konfirmasi Kompetensi Berpikir Kritis Siswa	50
Tabel 4.4	: Frekuensi Konfirmasi Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa.....	51
Tabel 4.5	: Konfirmasi <i>Reading Groups</i> Berdasarkan Jenis Kelamin	52
Tabel 4.6	: Uji <i>Chi-Square</i> Konfirmasi <i>Reading Groups</i> Berdasarkan Jenis Kelamin.....	52
Tabel 4.7	: Konfirmasi <i>Reading Groups</i> Berdasarkan Kelas.....	54
Tabel 4.8	: Uji <i>Chi-Square</i> Konfirmasi <i>Reading Groups</i> Berdasarkan Kelas ...	55
Tabel 4.9	: Konfirmasi Kompetensi Berpikir Kritis Berdasarkan Jenis Kelamin.....	56
Tabel 4.10	: Uji <i>Chi-Square</i> Konfirmasi Kompetensi Berpikir Kritis Berdasarkan Jenis Kelamin.....	56
Tabel 4.11	: Konfirmasi Kompetensi Berpikir Kritis Berdasarkan Kelas	58
Tabel 4.12	: Uji <i>Chi-Square</i> Konfirmasi Kompetensi Berpikir Kritis Berdasarkan Kelas	58
Tabel 4.13	: Konfirmasi Kompetensi Berpikir Kreatif Berdasarkan Jenis Kelamin.....	59
Tabel 4.14	: Uji <i>Chi-Square</i> Konfirmasi Kompetensi Berpikir Kreatif Berdasarkan Jenis Kelamin.....	60
Tabel 4.15	: Konfirmasi Kompetensi Berpikir Kreatif Berdasarkan Kelas	61
Tabel 4.16	: Uji <i>Chi-Square</i> Konfirmasi Kompetensi Berpikir Kreatif Berdasarkan Kelas	62
Tabel 4.17	: ANOVA Kompetensi Berpikir Kritis	64
Tabel 4.18	: ANOVA Kompetensi Berpikir Kreatif.....	65
Tabel 4.19	: <i>Crosstab</i> antara Pelaksanaan <i>Reading Groups</i> dengan Kompetensi Berpikir Kritis Siswa	67

Tabel 4.20 : Uji <i>Chi-Square Crosstab</i> antara Pelaksanaan <i>Reading Groups</i> dengan Kompetensi Berpikir Kritis Siswa.....	68
Tabel 4.21 : Hasil Perhitungan Korelasi antara Pelaksanaan <i>Reading Groups</i> dengan Kompetensi Berpikir Kritis Siswa.....	69
Tabel 4.22 : Analisis Regresi Linier Sederhana antara Pelaksanaan <i>Reading Groups</i> dengan Kompetensi Berpikir Kritis Siswa.....	70
Tabel 4.23 : ANOVA Analisis Regresi Linier Sederhana antara Pelaksanaan <i>Reading Groups</i> dengan Kompetensi Berpikir Kritis Siswa	70
Tabel 4.24 : <i>Coefficients</i> Analisis Regresi Linier Sederhana antara Pelaksanaan <i>Reading Groups</i> dengan Kompetensi Berpikir Kritis Siswa.....	72
Tabel 4.25 : <i>Crosstab</i> antara Pelaksanaan <i>Reading Groups</i> dengan Kompetensi Berpikir Kreatif	73
Tabel 4.26 : Uji <i>Chi-Square Crosstab</i> antara Pelaksanaan <i>Reading Groups</i> dengan Kompetensi Berpikir Kreatif	74
Tabel 4.27 : Hasil Perhitungan Korelasi antara Pelaksanaan <i>Reading Groups</i> dengan Kompetensi Berpikir Kreatif Siswa	74
Tabel 4.28 : <i>Model Summary</i> Korelasi antara Pelaksanaan <i>Reading Groups</i> dengan Kompetensi Berpikir Kreatif Siswa	75
Tabel 4.29 : ANOVA Korelasi antara Pelaksanaan <i>Reading Groups</i> dengan Kompetensi Berpikir Kreatif Siswa.....	76
Tabel 4.30 : <i>Coefficients</i> Korelasi antara Pelaksanaan <i>Reading Groups</i> dengan Kompetensi Berpikir Kreatif Siswa.....	77
Tabel 4.31 : Uji <i>Multivariate</i>	78
Tabel 4.32 : <i>Tests of Between-Subjects Effects</i>	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 : Histogram Output Uji Normalitas Kompetensi Berpikir Kritis	63
Gambar 4.2 : Histogram Output Uji Normalitas Kompetensi Berpikir Kreatif.....	63
Gambar 4.3 : Normal P-Plot Output Uji Normalitas Kompetensi Berpikir Kritis	63
Gambar 4.4 : Normal P-Plot Output Uji Normalitas Kompetensi Berpikir Kreatif.....	63
Gambar 4.5 : Grafik <i>Scatter Plot</i> untuk Uji Heteroskedastisitas Kompetensi Berpikir Kritis.....	65
Gambar 4.6 : Grafik <i>Scatter Plot</i> untuk Uji Heteroskedastisitas Kompetensi Berpikir Kreatif	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran II	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran III	: Berita Acara Seminar Proposal
Lampiran IV	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran V	: Surat Perubahan Judul Skripsi
Lampiran VI	: Surat Keterangan Bebas Nilai C-
Lampiran VII	: Surat Ijin Penelitian
Lampiran VIII	: Catatan Lapangan
Lampiran IX	: Instrumen Penelitian
Lampiran X	: Data Guru dan Pegawai
Lampiran XI	: Data Siswa (Responden)
Lampiran XII	: <i>Random Table</i>
Lampiran XIII	: Hasil Input Data SPSS
Lampiran XIV	: Sertifikat PLP I
Lampiran XV	: Sertifikat PLP II
Lampiran XVI	: Sertifikat KKN
Lampiran XVII	: Sertifikat ICT
Lampiran XVIII	: Sertifikat TOEFL
Lampiran XIX	: Sertifikat TOAFL
Lampiran XX	: Sertifikat PKTQ
Lampiran XXI	: Sertifikat SOSPEM
Lampiran XXII	: Sertifikat OPAC
Lampiran XXIII	: Foto Lokasi Penelitian
Lampiran XXIV	: <i>Curriculum Vitae</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Fina Noor Amalina. *Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah (Reading Groups) sebagai Program Penunjang Kurikulum terhadap Peningkatan Kompetensi Berpikir Kritis dan Kreatif Siswa di SDIT Luqman Hakim Internasional Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017.

Latar belakang penelitian ini bermula dari ketertarikan peneliti terhadap program-program penunjang kurikulum di SDIT Luqman Hakim Internasional Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pelaksanaan program *Reading Groups* terhadap peningkatan kompetensi berpikir kritis dan kreatif siswa SDIT Luqman Hakim Internasional Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Dilaksanakan di SDIT Luqman Hakim Internasional Yogyakarta dengan populasi sebanyak 360 siswa. responden yang digunakan sebanyak 195 siswa (54%) dengan penarikan sampel berdasarkan pada kaidah *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan pengisian kuesioner. Teknik analisis data dengan teknik analisis korelasi regresi, korelasi *multivariate* serta korelasi kanonik dengan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) 24.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Tingkat pelaksanaan gerakan literasi sekolah (*reading groups*) di SDIT Luqman Hakim Internasional Yogyakarta tergolong sudah efektif. Dinyatakan dalam hasil analisis frekuensi pelaksanaan *reading groups*, 76,4% siswa mengonfirmasi bahwa pelaksanaan *reading groups* sudah efektif. (2) Tingkat kompetensi berpikir kritis siswa SDIT Luqman Hakim Internasional Yogyakarta tergolong sudah tinggi. Dinyatakan dalam hasil analisis frekuensi kompetensi berpikir kritis siswa, 65,1% siswa memiliki kompetensi berpikir kritis yang tinggi. Sedangkan tingkat kompetensi berpikir kreatif siswa SDIT Luqman Hakim Internasional Yogyakarta tergolong masih rendah. Dinyatakan dalam hasil analisis frekuensi kompetensi berpikir kreatif siswa, 54,4% siswa memiliki kompetensi berpikir kreatif yang rendah. (3) Secara keseluruhan, pelaksanaan *reading groups* berpengaruh positif terhadap kompetensi berpikir kritis sebesar 47,6% pada tingkat korelasi kuat yaitu 0,689 dan berpengaruh terhadap kompetensi berpikir kreatif siswa sebesar 41,8% pada tingkat korelasi yang kuat juga yaitu 0,646.

Kata Kunci: GLS (Gerakan Literasi Sekolah), *Reading Groups*, Berpikir Kritis, Berpikir Kreatif.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha yang senantiasa berkaitan dengan perilaku manusia agar dapat mandiri dalam menjalani kehidupan. Seperti yang telah disebutkan dalam UU No.20 Tahun 2003 pasal 1 ayat (1) :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”¹

Kemajuan suatu bangsa dapat diukur dari seberapa maju pendidikan yang telah dicapai.² S. Nasution, mengatakan bahwa mutu bangsa di kemudian hari bergantung pada pendidikan yang dinikmati anak-anak saat ini, terutama dalam pendidikan formal yang diterima di bangku sekolah.³

Pendidikan dapat berjalan dengan baik ketika kurikulum menjadi penyangga utama dalam proses belajar mengajar. Kurikulum mengandung sekian banyak unsur konstruktif supaya pembelajaran terlaksana dengan optimal, sehingga dapat dikatakan baik dan buruknya hasil pendidikan ditentukan oleh kurikulum. Penyusunan dan pembuatan kurikulum harus dilakukan dengan teliti serta didasarkan pada kebutuhan konkret peserta didik, agar dapat menghasilkan *output* pendidikan yang berkualitas dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat.

¹ Anonim, Undang-Undang No.20 Th.2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

² Moh. Yamin, *Panduan Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), hlm.5

³ S. Nasution, *Asas-asas Kurikulum*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm.1

Pada abad 21, dimana sering disebut sebagai abad pengetahuan digital, dibutuhkan manusia dengan kualitas tinggi yang memiliki banyak keahlian seperti mampu bekerja sama, berpikir tingkat tinggi (kritis dan kreatif), terampil, memahami berbagai budaya, mampu berkomunikasi, dan mampu belajar sepanjang hayat (*long life learning*).⁴ Oleh karena itu, pengembangan kurikulum dianggap cukup penting, dengan tujuan agar sebuah kurikulum mampu mengakomodasi segala bentuk kebutuhan pendidikan, sehingga dapat memenuhi kebutuhan sumber daya manusia di masyarakat baik jangka waktu pendek maupun panjang. Melalui reposisi atau pengembangan, maka kurikulum dapat menjadi lebih baik serta lebih dinamis, karena pengembangan kurikulum tidak semata berdasarkan kebutuhan realitas yang dapat ditangkap melalui panca indra, namun juga hati, pikiran, dan insting masa depan.

Gerakan literasi sekolah merupakan salah satu upaya pengembangan kurikulum yang dicanangkan oleh pemerintah pada tahun 2015 melalui Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015. Di SDIT Lukman Hakim Internasional Yogyakarta, gerakan literasi sekolah direalisasikan melalui program *Reading Groups* dengan harapan dapat membentuk sumber daya manusia yang berkualitas serta memiliki banyak keahlian, salah satunya yaitu keahlian berpikir tingkat tinggi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat masa depan.

⁴ Ida Bagus Putu Arnyana, "Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Inovatif pada Pelajaran Biologi terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SMA", *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran IKIP Negeri Singaraja* 39(3) Juli 2006, hlm.496

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, didapatkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Seberapa tinggi tingkat pelaksanaan *reading groups* di SDIT Luqman Hakim Internasional Yogyakarta?
2. Seberapa tinggi tingkat kompetensi berpikir kritis dan kreatif siswa di SDIT Luqman Hakim Internasional Yogyakarta?
3. Seberapa besar pengaruh *reading groups* dalam meningkatkan kompetensi berpikir kritis dan kreatif siswa di SDIT Luqman Hakim Internasional Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pelaksanaan *reading groups* di SDIT Luqman Hakim Internasional Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat kompetensi berpikir kritis dan kreatif siswa di SDIT Luqman Hakim Internasional Yogyakarta.
- c. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pelaksanaan *reading groups* dalam meningkatkan kompetensi berpikir kritis dan kreatif siswa di SDIT Luqman Hakim Internasional Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

Suatu penelitian diharapkan akan memperoleh kegunaan baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

a. Secara teoritis

Melalui penelitian ini, penulis memberikan bukti empiris mengenai pengaruh *reading groups* dalam meningkatkan kompetensi berpikir kritis dan kreatif siswa di SDIT Luqman Hakim Internasional Yogyakarta.

b. Secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan positif dalam kegiatan pengelolaan dan pengembangan *reading groups* dalam meningkatkan kompetensi berpikir kritis dan kreatif siswa di SDIT Luqman Hakim Internasional Yogyakarta.

D. Kajian Penelitian Terdahulu

Telaah pustaka penting dilakukan untuk mendukung kajian yang lebih komprehensif serta untuk mengetahui letak perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya dengan mendasarkan pada *literature* yang berkaitan dengan pengaruh gerakan literasi sekolah terhadap kompetensi berpikir kritis dan kreatif siswa.

Pada saat ini dan dimasa mendatang, literasi informasi telah menjadi fokus perhatian utama yang tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan. Dimana kemajuan dan perkembangan teknologi informasi sangat pesat, sehingga literasi informasi sangat diperlukan dalam setiap aspek kehidupan manusia dan berlangsung seumur hidup. Sebagaimana yang dijelaskan oleh *American Library Association (ALA)*, bahwa literasi informasi merupakan

salah satu komponen penting yang harus dimiliki setiap warga agar dapat berkontribusi dalam mencapai tujuan pembelajaran seumur hidup. Hal itu dikarenakan kompetensi dalam literasi informasi dianggap lebih luas, sebab tidak hanya sekedar pengetahuan di kelas formal akan tetapi juga praktek dalam mengimplementasikan pengetahuan tersebut pada diri sendiri serta lingkungan masyarakatnya.⁵

Senada dengan pendapat Ummi Rodliyah yang dikutip dari UNESCO tentang manusia *literate*, bahwasannya seseorang yang *literate* atau berakarsa informasi adalah orang yang mengetahui serta membutuhkan informasi dan kemudian mampu mengidentifikasi, mengevaluasi, mengorganisasi dan menggunakan informasi tersebut secara efektif untuk membantu menjawab serta menyelesaikan masalah, baik masalah pribadi ataupun masalah sosial yang lebih luas.⁶ Sehingga secara umum konsep literasi tidak lagi bermakna tunggal, tetapi memiliki makna yang luas sebagai suatu kompetensi unggulan yang amat sangat penting dimiliki oleh setiap orang agar menjadi manusia yang berkualitas.

Di Indonesia, kebiasaan literasi informasi masih belum membudaya di kalangan siswa, khususnya siswa Sekolah Dasar. Telah dibuktikan dengan data penelitian dan hasil survei internasional dalam *Progress International Reading Literacy Study (PIRLS)* tahun 2011 sebagaimana dikutip oleh Rokayah, bahwa keterampilan membaca siswa Indonesia tergolong rendah

⁵ Rohanda, dkk., “Apresiasi Orangtua Siswa terhadap Program Gerakan Literasi Sekolah”, *Prosiding Seminar Nasional Komunikasi* 2016, hlm.25

⁶ Ummi Rodliyah, “Literasi Informasi dan Peran Perpustakaan dalam Meningkatkan SDM”, *Pustakaloka* 4(1) 2012, hlm.50

dan menduduki peringkat bawah. Artinya, mayoritas siswa di Indonesia masih belum mampu memahami bacaan secara baik, sehingga berdampak pada minimnya kemampuan siswa untuk memahami informasi secara analitis, kritis dan reflektif.⁷

Hasil penelitian *PIRLS* menjadi acuan bahwasannya budaya literasi di sekolah merupakan hal yang sangat penting dan sangat diperlukan, karena budaya literasi dinilai dapat memicu perkembangan *skill* yang dimiliki oleh siswa sehingga secara tidak langsung dalam jangka waktu panjang dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Seperti yang telah dikemukakan oleh Aulia Akbar, bahwa keterampilan literasi yang baik akan mengasah keterampilan-keterampilan berbahasa lainnya, seperti keterampilan berbicara, menyimak, menulis. Selain itu, secara tidak langsung juga dapat membantu mengembangkan karakter siswa melalui kemampuan berpikir kritis, kreatif dan juga inovatif yang terlatih sejalan dengan keterampilan literasi tersebut.⁸

Dalam rangka menumbuhkan budaya literasi di sekolah khususnya sekolah dasar, maka dibutuhkan kegiatan pembiasaan atau program-program yang mendukung. Sebagaimana yang telah dicanangkan pemerintah melalui Permendibud Nomor 23 Tahun 2015, bahwasannya dalam rangka penumbuhan budi pekerti, maka suatu lembaga pendidikan hendaknya memiliki berbagai kegiatan dimana salah satu kegiatan wajibnya yaitu menggunakan waktu 15 menit sebelum jam pembelajaran dimulai untuk

⁷ Rokayah, "Profil Kemampuan Literasi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Peserta Didik Sekolah Dasar Kelas 4 & 5 Dalam Rangka Gerakan Literasi Sekolah", *Jurnal Wahana Pendidikan* 4(1) Januari 2017, hlm.35

⁸ Aulia Akbar, "Membudayakan Literasi dengan Program 6M di Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 3(1) Maret 2017, hlm.45

membaca buku selain buku mata pelajaran setiap hari. Dengan tujuan membiasakan serta mengembangkan potensi diri peserta didik secara utuh.⁹

Gerakan Literasi Sekolah (GLS) merupakan suatu upaya untuk menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang dilakukan secara menyeluruh, agar warganya menjadi warga literat sepanjang hayat melalui keterlibatan publik.¹⁰ Menurut buku panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar yang dikutip oleh Indah Wijaya, pengembangan gerakan literasi sekolah didasarkan pada 9 agenda prioritas (Nawacita) pemerintah yang berhubungan dengan pendidikan serta terkait dengan tugas dan fungsi Kemendikbud. Diantaranya, meningkatkan kualitas hidup manusia dan masyarakat Indonesia, melakukan revolusi karakter bangsa serta meningkatkan produktivitas rakyat Indonesia.¹¹ Dengan kata lain, Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang dicanangkan oleh pemerintah diharapkan dapat menjadi wadah dalam rangka membentuk sumber daya manusia yang berkualitas serta memiliki banyak keahlian, dimana salah satunya yaitu keahlian berpikir tingkat tinggi.

Dalam ranah kemampuan kognitif, keterampilan berpikir dapat dibagi menjadi dua, yaitu keterampilan berpikir dasar dan keterampilan berpikir tingkat tinggi. Berpikir tingkat tinggi merupakan proses berpikir secara lebih luas, tidak sekedar menghafal dan menyampaikan sesuatu yang telah

⁹ Anonim, Permendikbud No.23 Th.2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti.

¹⁰ Ni Kadek Novitasari, dkk., "Pengaruh Model Pembelajaran Silus Belajar 5E Bermuatan Gerakan Literasi Sekolah terhadap Hasil Belajar IPA", *e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Mimbar PGSD* 5(3) 2017, hlm.4

¹¹ Indah Wijaya Antasari, "Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Tahap Pembiasaan di MI Muhammadiyah Gandatapa Sumbang Banyumas", *Jurnal LIBRIA* 9(1) Juni 2017, hlm.15

diketahui, akan tetapi juga berusaha mengeksplorasi pengetahuan dan pengalaman yang kompleks dalam upaya memperoleh pengetahuan ataupun memecahkan masalah.¹² Sebagaimana dikemukakan oleh Hergenhahn yang dikutip dalam Ali Syahbana, bahwa dalam pandangan kaum rasionalis, informasi yang telah didapatkan oleh setiap manusia harus dipilah-pilah oleh pikiran terlebih dahulu agar dapat menarik kesimpulan yang rasional dan masuk akal (*reasonable*).¹³ Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa berpikir tingkat tinggi adalah proses berpikir secara lebih luas dengan mengeksplorasi serta menganalisis pengetahuan melalui keterampilan berpikir kritis dan kreatif dalam upaya memecahkan masalah.

Keterampilan berpikir kritis dan kreatif sangat diperlukan dalam upaya memecahkan masalah di kehidupan masyarakat. Dimana keterampilan berpikir kritis diperlukan untuk menganalisis masalah, sedangkan keterampilan berpikir kreatif diperlukan untuk melahirkan inovasi alternatif untuk memecahkan masalah tersebut.¹⁴ Scriven dan Paul berpendapat mengenai definisi berpikir kritis sebagaimana dikutip dalam Ali Syahbana, bahwa berpikir kritis merupakan proses disiplin intelektual yang secara aktif mengkonseptualisasi, menerapkan, menganalisis, mensintesis, serta mengevaluasi informasi yang diperoleh sebagai panduan untuk melakukan

¹² Emi Rofi'ah, dkk., "Penyusunan Instrumen Tes Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Fisika pada Siswa SMP", *Jurnal Pendidikan Fisika* 1(2) September 2013, hlm.18

¹³ Ali Syahbana, "Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa SMP Melalui Pendekatan *Contextual Teaching and Learning*", *Jurnal Edumatica* 2(1) April 2012, hlm.51

¹⁴ Yunita Putri Suyanto, dkk., "Keefektifan Penggunaan Strategi *Predict, Observe and Explain* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Siswa", *UNNES Physics Education Journal* 1(1) Mei 2012, hlm.16

tindakan.¹⁵ Sedangkan berpikir kreatif menurut Thomas, Thorne dan Small sebagaimana dikutip dari Emi Rofi'ah, merupakan kemampuan mengkreasikan, menduga, menemukan, berimajinasi serta mendisain untuk menciptakan dan menghasilkan sesuatu atau solusi yang baru dari sebuah masalah.¹⁶ Dari beberapa definisi mengenai berpikir kritis dan kreatif yang telah dipaparkan, maka ditarik kesimpulan bahwa berpikir kritis dan kreatif merupakan keterampilan berpikir mandiri secara menyeluruh dengan didasarkan pada alasan yang logis serta bukti empiris dengan tujuan menghasilkan suatu pendapat baru untuk memecahkan masalah.

Keterampilan berpikir kritis dan kreatif tidak dapat dimiliki secara langsung dengan serta merta berkembang secara alamiah, melainkan melalui latihan dan membutuhkan berbagai stimulus serta suasana yang beragam dari lingkungan di sekitar.¹⁷ Walaupun pada dasarnya setiap manusia telah memiliki modal untuk berpikir kritis dan kreatif sejak lahir yaitu rasa ingin tahu dan imajinasi¹⁸, guru tetap bertugas untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif tersebut. Oleh karena itu, siswa hendaknya dilatih agar mampu berpikir kritis dan kreatif sejak SD sebagai bekal agar dapat menyelesaikan masalah dengan baik dalam menjalani kehidupan pribadi maupun kehidupan bermasyarakatnya kelak. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Santyasa dalam Eka Ariyati, bahwa salah satu hakekat tujuan pendidikan

¹⁵ Ali Syahbana, "Peningkatan ..., hlm.51

¹⁶ Emi Rofi'ah, dkk., "Penyusunan..., hlm.18

¹⁷ *Ibid.*

¹⁸ Yunita Putri Suyanto, dkk., "Keefektifan ..., hlm.16

yaitu berpikir kritis dan kreatif, dimana kedua keterampilan tersebut menjadi kebutuhan bagi siswa untuk menghadapi dunia nyata.¹⁹

Pengembangan berpikir kritis dan kreatif dalam proses pembelajaran dapat dilakukan dengan lebih melibatkan siswa sebagai seorang pemikir, bukan sebagai seorang yang belajar.²⁰ Melalui pembiasaan-pembiasaan dalam penerapan model-model pembelajaran konstruktivisme, maka keterampilan berpikir kritis siswa dapat dikembangkan.²¹ Keterampilan berpikir kritis siswa dapat dinilai melalui beberapa indikator, diantaranya yaitu dengan keaktifan siswa dalam bertanya, menemukan, dan merefleksikan suatu masalah.²² Begitu juga dengan keterampilan berpikir kreatif siswa yang dapat ditunjukkan melalui beberapa indikator seperti mampu mengusulkan ide baru, mengajukan pertanyaan, berani bereksperimen dan merencanakan strategi.²³ Sehingga, dapat dikatakan bahwa keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa berhubungan dengan keberanian siswa dalam berpikir secara mandiri. Dalam artian tidak terpengaruh oleh orang lain ketika berpikir, dan mengutarakan pendapat atas keteguhan atau keyakinan dalam dirinya sendiri.²⁴

¹⁹ Eka Ariyati, "Pembelajaran Berbasis Praktikum untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa", *Jurnal Matematika dan IPA* 1(2) Juli 2010, hlm.2

²⁰ *Ibid*, hlm.3

²¹ Tia Ristiasari, dkk., "Model Pembelajaran *Problem Solving* dengan *Mind Mapping* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa", *UNNES Journal of Biology Education* 1(3) Desember 2012, hlm.36

²² Ali Syahbana, "Peningkatan ...", hlm.46

²³ Emi Rofi'ah, dkk., "Penyusunan...", hlm.18

²⁴ Feby Inggriyani dan Nurul Fazriyah, "Pengaruh Berpikir Kritis terhadap Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas V di Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 3(2) September 2017, hlm.108

Keterampilan berpikir kritis dan kreatif telah terbukti secara empiris dapat mempersiapkan siswa untuk berpikir pada berbagai disiplin ilmu. Hal tersebut ditunjukkan oleh siswa dalam membagi-bagi cara berpikir mereka dan memfokuskan untuk membuat keputusan sesuai apa yang telah diyakini atau dilakukan dalam kegiatan nyata.²⁵ Sayangnya, di Indonesia ini masih sangat jarang sekali sekolah-sekolah yang membudayakan literasi pada siswanya, masih sangat sedikit sekolah yang mengajarkan siswanya untuk berpikir kritis dan kreatif.

Realita yang terjadi selama ini, pendidikan di Indonesia terlalu menjejali otak siswa dengan berbagai bahan ajar yang harus dihafal. Hal ini dikuatkan dengan pendapat Sanjaya sebagaimana dikutip dalam penelitian Yunita Putri, bahwasannya proses pendidikan di Indonesia tidak pernah diarahkan untuk membentuk manusia yang berkualitas, memiliki kemampuan memecahkan masalah dengan cerdas, kreatif, dan inovatif.²⁶ Dewasa ini, siswa terlalu sering ditugaskan hanya untuk menceritakan kembali, mendefinisikan, mendeskripsikan, ataupun menguraikan kembali apa yang telah diajarkan daripada menganalisis, menghubungkan, mengkritik, mengevaluasi, serta menciptakan ide-ide baru yang kreatif dan inovatif.²⁷ Akibatnya, sangat banyak siswa yang lulus hanya untuk menggugurkan kewajiban dengan kemampuan berpikir dangkal yang dimiliki, bukan siswa-siswa yang berkualitas, kompeten dan mampu bersaing.

²⁵ Tia Ristiasari, dkk., "Model...", hlm.35

²⁶ Yunita Putri Suyanto, dkk., "Keefektifan...", hlm.16

²⁷ Ali Syahbana, "Peningkatan...", hlm.46

Sejauh ini, usaha membudayakan literasi di sekolah dinilai sangat mampu untuk membiasakan serta melatih keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa. Hal ini dikuatkan oleh hasil penelitian serta kajian teoritik dan empirik yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Diantaranya, penelitian yang telah dilakukan oleh Suciati Purwo, dengan hasil yang menunjukkan bahwa literasi memiliki peranan yang penting dalam menumbuhkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa.²⁸ Namun, penelitian yang dilakukan oleh Suciati Purwo merupakan penelitian kualitatif, sehingga tidak dapat menunjukkan secara detail seberapa besar peran penting gerakan literasi tersebut dalam menumbuhkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti ini, bersifat kuantitatif sehingga dapat menunjukkan secara detail seberapa besar peran yang diberikan oleh gerakan literasi tersebut dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa.

Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Lea Sakti Mitasari yang berjudul “Peran Kegiatan Literasi dalam Meningkatkan Minat Membaca dan Menulis Siswa Kelas Atas di SDN Gumpang 1”. Hasil penelitian Lea Sakti Mitasari menunjukkan bahwa kegiatan literasi memiliki peran dalam meningkatkan minat membaca dan menulis siswa.²⁹ Pada penelitian Lea Sakti Mitasari, cenderung fokus meneliti peran kegiatan literasi dalam meningkatkan minat membaca dan menulis siswa saja, tidak membahas peran

²⁸ Suciati Purwo, “Peran Gerakan Literasi Sekolah dalam Pembelajaran Kreatif-Produktif di Sekolah Dasar”, *Jurnal Dewantara* 3(1) Maret 2017, hlm.101

²⁹ Lea Sakti Mitasari, “Peran Kegiatan Literasi dalam Meningkatkan Minat Membaca dan Menulis Siswa Kelas Atas di SDN Gumpang 1”, Skripsi, Surakarta: UMS, 2017, hlm.8

kegiatan literasi dalam meningkatkan keterampilan berpikir siswa. Selain itu, penelitian Lea Sakti Mitasari merupakan penelitian yang bersifat kualitatif, sehingga tidak dapat menunjukkan secara detail seberapa besar peran gerakan literasi. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti, cenderung fokus terhadap peran gerakan literasi dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa, dengan penelitian yang bersifat kuantitatif, sehingga dapat menunjukkan secara detail besarnya peran kegiatan literasi tersebut.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini akan disusun dalam enam (6) bab yang dimaksudkan akan memberikan gambaran tentang pengaruh *reading groups* terhadap peningkatan kompetensi berpikir kritis dan kreatif siswa di SDIT Luqman Hakim Internasional Yogyakarta.

BAB I, bagian pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian penelitian terdahulu, dan sistematika pembahasan.

BAB II, berisi kajian teori untuk menjelaskan teori yang relevan mengenai program penunjang kurikulum, khususnya gerakan literasi sekolah. Sehingga diperoleh kerangka teori yang membatasi penelitian ini, yang kemudian dapat digunakan untuk merumuskan hipotesis.

BAB III, bagian ini membahas mengenai metode penelitian yang digunakan, meliputi : jenis penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian,

instrumen dan teknik pengumpulan data, validitas dan reabilitas instrumen serta teknik analisis data.

BAB IV, membahas mengenai gambaran umum SDIT Luqman Hakim Internasional Yogyakarta, sejarah berdirinya SDIT Luqman Hakim Internasional Yogyakarta, visi dan misi, serta tujuan SDIT Luqman Hakim Internasional Yogyakarta.

BAB V, berisi tentang hasil penelitian dan pembahasannya. Berupa sajian hasil analisis data yang disajikan dalam bentuk tabel output SPSS, deskripsi hasil penelitian, serta penjelasan hasil penelitian.

BAB VI, bagian penutup yang terdiri dari kesimpulan penelitian, saran dan masukan positif bagi SDIT Luqman Hakim Internasional Yogyakarta terkait pengelolaan serta pengembangan kegiatan literasi sekolah, serta kata penutup berupa ucapan syukur kepada Allah karena telah dapat menyelesaikan penelitian skripsi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil olah data dan analisis data, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah:

1. Tingkat pelaksanaan gerakan literasi sekolah (*reading groups*) di SDIT Luqman Hakim Internasional Yogyakarta tergolong sudah efektif. Dinyatakan dalam hasil analisis frekuensi pelaksanaan *reading groups*, 76,4% siswa mengonfirmasi bahwa pelaksanaan *reading groups* sudah efektif.
2. Tingkat kompetensi berpikir kritis siswa SDIT Luqman Hakim Internasional Yogyakarta tergolong sudah tinggi. Dinyatakan dalam hasil analisis frekuensi kompetensi berpikir kritis siswa, 65,1% siswa memiliki kompetensi berpikir kritis yang tinggi. Sedangkan tingkat kompetensi berpikir kreatif siswa SDIT Luqman Hakim Internasional Yogyakarta tergolong masih rendah. Dinyatakan dalam hasil analisis frekuensi kompetensi berpikir kreatif siswa, 54,4% siswa memiliki kompetensi berpikir kreatif yang rendah.
3. Secara keseluruhan, pelaksanaan *reading groups* berpengaruh positif terhadap kompetensi berpikir kritis sebesar 47,6% pada tingkat korelasi kuat yaitu 0,689 dan berpengaruh terhadap

kompetensi berpikir kreatif siswa sebesar 41,8% pada tingkat korelasi yang kuat juga yaitu 0,646

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, berikut saran-saran sebagai bahan pertimbangan berbagai pihak, yaitu:

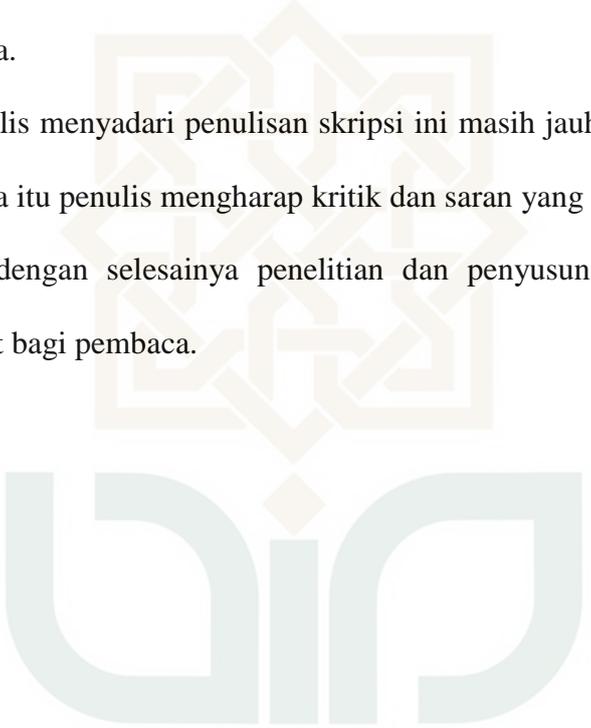
1. Bagi guru dan tenaga kependidikan untuk lebih meningkatkan lagi keefektivan pelaksanaan *reading groups* di sekolah agar dapat meningkatkan kompetensi berpikir tingkat tinggi siswa SDIT Luqman Hakim Internasional Yogyakarta secara maksimal.
2. Bagi siswa untuk lebih antusias dalam mengikuti *reading groups* di sekolah agar dapat melatih serta meningkatkan kompetensi berpikir kritis dan kreatif menjadi lebih tinggi.
3. Bagi peneliti lain untuk memperhatikan kelemahan dari penelitian ini juga menjadikan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan untuk meneliti lebih jauh terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi berpikir kritis dan kreatif siswa.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini meskipun banyak sekali halangan dan hambatannya. Namun demikian, penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa ini adalah benar-benar pertolongan Allah SWT dan juga bantuan dari berbagai pihak.

Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Beliau adalah sosok teladan yang semestinya kita teladani setiap perjuangan dan perilakunya. Penyusunan skripsi ini terkait pengaruh pelaksanaan gerakan literasi sekolah (*Reading Groups*) terhadap peningkatan kompetensi berpikir kritis dan kreatif di SDIT Luqman Hakim Internasional Yogyakarta.

Penulis menyadari penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharap kritik dan saran yang membangun, mudah-mudahan dengan selesainya penelitian dan penyusunan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizon, Renol, dkk., "Peningkatan Perilaku Aku Berkarakter dan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas IX MTsN Model Padang Pada Mata Pelajaran IPA-Fisika Menggunakan Model *Problem Based Instruction*", *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika* (1) Februari 2012, hlm.1-17
- Amariana, Ainin, "Keterlibatan Orangtua dalam Perkembangan Literasi Anak Usia Dini", Skripsi, Surakarta: UMS, 2012.
- Antasari, Indah Wijaya, "Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Tahap Pembiasaan di MI Muhammadiyah Gandatapa Sumbang Banyumas", *Jurnal LIBRIA* 9(1) Juni 2017, hlm.13-26
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Ariyati, Eka, "Pembelajaran Berbasis Praktikum untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa", *Jurnal Matematika dan IPA* 1(2) Juli 2010, hlm.1-12
- Arnyana, Ida Bagus Putu, "Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Inovatif pada Pelajaran Biologi terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SMA", *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran IKIP Negeri Singaraja* 39 (3) Juli 2006, hlm.496-515
- Arnyana, Ida Bagus Putu, "Pengembangan Peta Pikiran untuk Peningkatan Kecakapan Berpikir Kreatif Siswa", *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran UNDIKSHA* No.3, Juli 2007, hlm.670-683
- Aulia Akbar, "Membudayakan Literasi dengan Program 6M di Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 3(1) Maret 2017, hlm.42-52
- Effendi, Ramlan, "Model Pembelajaran SQ3R untuk Mengembangkan Kemampuan Literasi Siswa", *Kalamatika Jurnal Pendidikan Matematika* 1(2) 2016, hlm.109-118
- Hamalik, Umar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Inggriyani, Feby dan Nurul Fazriyah, "Pengaruh Berpikir Kritis terhadap Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas V di Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 3(2) September 2017, hlm.105-116
- Kusmana, Suherli, "Pengembangan Literasi Dalam Kurikulum Pendidikan Dasar Dan Menengah", *Diglosia* 1(1) Februari 2017, hlm.140-150

- Liliawati, Winny, "Pembekalan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa SMA melalui Pembelajaran Fisika Berbasis Masalah", *Jurnal Pengajaran MIPA*, 16 (2), Oktober 2011, hlm.93-98
- Machali, Imam, *Statistik itu Mudah*, Yogyakarta: Ladang Kata, 2015.
- Mardapi, Djemari, *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*, Yogyakarta: Mitra Cendikia Press, 2008.
- Mitasari, Lea Sakti, "Peran Kegiatan Literasi dalam Meningkatkan Minat Baca dan Menulis Siswa Kelas Atas di SDN Gumpang 1", Skripsi, Surakarta: UMS, 2017.
- Mulyasa, E., *Kurikulum yang Disempurnakan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Nasution, S., *Asas-asas Kurikulum*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Novitasari, Ni Kadek, dkk., "Pengaruh Model Pembelajaran Silus Belajar 5E Bermuatan Gerakan Literasi Sekolah terhadap Hasil Belajar IPA", *e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Mimbar PGSD* 5(3) 2017, hlm.1-10
- Permendikbud No.23 Th.2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti.
- Priyatno, Duwi, *Teknik Mudah Dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS*, Yogyakarta: Gava Media, 2010.
- Purwo, Suciati, "Peran Gerakan Literasi Sekolah dalam Pembelajaran Kreatif-Produktif di Sekolah Dasar", *Jurnal Dewantara* 3(1) Maret 2017, hlm.85-103
- Ristiasari, Tia, dkk., "Model Pembelajaran *Problem Solving* dengan *Mind Mapping* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa", *UNNES Journal of Biology Education* 1(3) Desember 2012, hlm.34-41
- Rodliyah, Ummi, "Literasi Informasi dan Peran Perpustakaan dalam Meningkatkan SDM", *Pustakaloka* 4(1) 2012, hlm.48-60
- Rofiah, Emi, dkk., "Penyusunan Instrumen Tes Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Fisika pada Siswa SMP", *Jurnal Pendidikan Fisika* 1(2) September 2013, hlm.17-22
- Rohanda, dkk., "Apresiasi Orangtua Siswa terhadap Program Gerakan Literasi Sekolah", *Prosiding Seminar Nasional Komunikasi* 2016, hlm.21-31

- Rokayah, "Profil Kemampuan Literasi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Peserta Didik Sekolah Dasar Kelas 4 & 5 Dalam Rangka Gerakan Literasi Sekolah", *Jurnal Wahana Pendidikan* 4(1) Januari 2017, hlm.34-53
- Rosyada, Dede, *Paradigma Pendidikan Demokratis: Sebuah Model Pelibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2004.
- Sadia, I Wayan, "Model Pembelajaran yang Efektif untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis (Suatu Persepsi Guru)", *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran UNDIKSHA* No.2, April 2008, hlm.219-238
- Siregar, Syofian, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Prenada Media, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sukardi, *Metodelogi penelitian pendidikan "kompetensi dan paraktiknya*, Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Sulistyowati, Endah, "Penguatan Budaya Literasi dan Karakter Berpikir Kritis melalui Model Pembelajaran Literasi Informasi Berbasis Proyek sebagai Alternatif Pembelajaran *Full Day School*", *Simposium.gtk.kemendikbud*, Klaten: 2016, hlm.1-19
- Surasa, Nisa Nuraini, dkk., "Proses Belajar Siswa dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mata Pelajaran Ekonomi SMA", *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan* 2(1) Januari 2017, hlm.78-84
- Suyanto, Yunita Putri, dkk., "Keefektifan Penggunaan Strategi *Predict, Observe and Explain* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Siswa", *UNNES Physics Education Journal* 1(1) Mei 2012, hlm.15-25
- Syahbana, Ali, "Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa SMP Melalui Pendekatan *Contextual Teaching and Learning*", *Jurnal Edumatica* 2(1) April 2012, hlm.45-57
- Undang-Undang No.20 Th.2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wulandari, Ranti, "Implementasi Kebijakan Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Lukman Al Hakim Internasional", Skripsi, Yogyakarta: UNY, 2017
- Yamin, Moh., *Panduan Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan*, Yogyakarta: Diva Press, 2012.

<http://iswati.blog.unair.ac.id/files/2011/05/iswati-6-metpen-kuantitatif-model-analisis.pdf>

<http://lesprivate-statistik.com/index.php/berita/368-analisis-korelasi-kanonik>

<http://sdit-lhi.sch.id/>

<http://www.statiskian.com/2016/11/analisis-multivariat.html/amp>



CURICULUM VITAE



Nama : Fina Noor Amalina
Tempat, Tgl. Lahir : Kudus, 13 Desember 1994
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat Asal : Grogol, Bakalan Krapyak Rt.01
Rw.04, Kaliwungu, Kudus
Alamat Yogyakarta : Jl. Timoho gg. Sidomukti no.992
Gendeng, GK IV Yogyakarta
No. Hp : 082233750655
E-mail : pendamba.cahaya@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN :

- 1999 – 2001 **TKIT Umar Bin Khattab**, Kudus, Jawa Tengah
- 2001 – 2007 **SDIT Al – Islam**, Kudus, Jawa Tengah
- 2007 – 2010 **MTs Husnul Khotimah**, Kuningan, Jawa Barat
- 2010 – 2013 **IPA – MA Ma’ahid**, Kudus, Jawa Tengah
- 2013 – 2017 **MPI – UIN Sunan Kalijaga**, Yogyakarta

KEMAMPUAN :

- Microsoft Office Word, Excel, Power Point, Adobe Photoshop, CorelDRAW, SPSS
- Bahasa Jawa (aktif), Bahasa Indonesia (aktif), Bahasa Inggris (pasif), Bahasa Arab (pasif)

PENGALAMAN ORGANISASI :

- **Ikatan Alumni SDIT Al – Islam**
- **ISLAH-JOGJA** (Ikatan Santri Husnul Khotimah Yogyakarta)
- **FALMA-JOGJA** (Forum Alumni Ma’ahid Yogyakarta)
- **KKY** (Keluarga Kudus Yogyakarta)